

**STRATEGI BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS)
KETENAGAKERJAAN CABANG PONTIANAK DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM PERLUASAN KEPESERTAAN DI KOTA PONTIANAK**

FRICO SURYA PUTRA^{1*}

NIM: E101115131

Dr. Lina Sunyata, M.Si², Dr. Arifin, M.AB²

*Email: laskarkonoha@gmail.com

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas
Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alternatif-alternatif strategi dengan berdasarkan pada penilaian lingkungan internal dan eksternal dalam pelaksanaan program perluasan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak di kota Pontianak. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu upaya-upaya yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan cabang Pontianak dalam melaksanakan perluasan kepesertaan mengalami pertumbuhan kepesertaan yang lambat dimana jumlah badan usaha yang terdaftar baru mencapai 4.285 badan usaha dengan jumlah tenaga kerja terdaftar yaitu 108.724 tenaga kerja. Sedangkan menurut data badan pusat statistik (BPS) kota Pontianak, jumlah tenaga kerja yang berada di kota Pontianak mencapai 244.236 tenaga kerja. Bila melihat kedua data tersebut dapat diketahui bahwa capaian kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan baru mencapai 44,52% dari jumlah tenaga kerja di Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana peneliti ingin menggambarkan faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang menyebabkan belum efektifnya BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak dalam melakukan perluasan kepesertaan di kota Pontianak. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa terdapatnya faktor-faktor internal yang teridentifikasi menjadi poin-poin kekuatan serta kelemahan dan faktor-faktor eksternal yang teridentifikasi menjadi poin-poin peluang serta ancaman dalam melakukan perluasan kepesertaan di kota Pontianak. Rekomendasi yang peneliti berikan kepada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak berupa alternatif strategi yang merupakan hasil olahan peneliti melalui matriks analisis SWOT. alternatif strategi tersebut yaitu Strategi Pendataan badan usaha; Strategi pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Walikota Pontianak; Strategi kerja sama dengan media massa; Strategi Pengenalan Fitur Aplikasi BPJSTKU; serta Strategi Restruktutisasi Tupoksi dan Pembagian Wilayah Kerja.

Kata Kunci : *Jaminan Sosial, Perluasan Kepesertaan, BPJS Ketenagakerjaan, Analisis SWOT.*

**THE STRATEGY OF SOCIAL INSURANCE ADMINISTRATION
ORGANIZATION (BPJS) FOR EMPLOYMENT IN PONTIANAK BRANCH IN
IMPLEMENTING THE MEMBERSHIP EXPANSION PROGRAM IN
PONTIANAK CITY**

FRICO SURYA PUTRA^{1*}

NIM: E101115131

Dr. Lina Sunyata, M.Si², Dr. Arifin, M.AB²

*Email: laskarkonoha@gmail.com

1. Student of Public Administration Science Program Study of Social and Political Sciences Faculty of Tanjungpura University Pontianak
2. Lecturer of Public Administration Science Program Study of Social and Political Sciences Faculty of Tanjungpura University Pontianak

ABSTRACT

This study aimed to describe alternative strategies based on internal and external environmental assessments in the implementation of the expansion program of the Pontianak Branch of BPJS Employment in Pontianak. The problem in this study is the efforts carried out by the Pontianak branch of BPJS in implementing a slow expansion of membership where the number of registered business entities has only reached 4.285 business entities with a registered workforce of 108,724 workers. Meanwhile, according to data from the statistic center (BPS) of Pontianak, the number of workers in the city of Pontianak reached 244,236 workers. When looking at the two data, it can be seen that achievement of BPJS employment has only reached 44.52% of the total workforce in Pontianak. This research is a descriptive study with a qualitative approach where the researcher intended to describe the internal and external environmental factors that have caused the ineffectiveness of the Pontianak branch of BPJS in expanding membership in Pontianak. The results of this study reveal that there are internal factors to be both strengths and weaknesses points, and external factors which are indicated to be both opportunities and threats points in expanding membership in Pontianak. The recommendations given by the researcher to the Pontianak Branch of BPJS are in the form of alternative strategies which is based on the result of the research done by SWOT analysis matrix. The alternative strategy is the business entity data collection strategy; Strategy for implementing Focus Group Discussion (FGD) with Pontianak Mayor; Strategy for cooperation with mass media; Strategy for introducing BPJSTKU Application Features; and the Autonomy restructuring strategy and division of work areas.

Keywords : *Social Insurance, Expansion of Membership, Employment BPJS – SWOT Analysis*

PENDAHULUAN

Jaminan sosial merupakan sebuah upaya yang diselenggarakan oleh negara untuk masyarakat dalam memberikan perlindungan dari risiko-risiko atau peristiwa-peristiwa tertentu dengan memberikan perlindungan dan pemeliharaan kesejahteraan sosial bagi warga negara agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak. Hal ini tertuang dalam UUD 1945 pasal 28H yang berbunyi “setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan, setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan, setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat, setiap orang berhak mempunyai hak milik pribadi dan hak milik tersebut tidak boleh diambil alih secara sewenang-wenang oleh siapapun”.

Negara memiliki suatu kewajiban dan bertanggung jawab dalam memberikan jaminan sosial kepada seluruh masyarakat. Sesuai dengan amanat yang terletak pada Undang-Undang Dasar (UUD) Pasal 34 ayat 2 yang berbunyi: “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan”. Dalam mengamalkan amanat yang ada pada UUD pasal 34 ayat 2 ini maka negara menerbitkan

Undang-undang no. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan mendirikan suatu badan/instansi yang menyelenggarakan pemberian jaminan sosial kepada seluruh masyarakat Indonesia dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar hidup masyarakat yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) merupakan program negara yang bertujuan untuk memberikan kepastian perlindungan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sebagai tindak lanjut amanat UU No. 40 Tahun 2004 tentang SJSN serta memaksimalkan cakupan jaminan sosial pada seluruh rakyat Indonesia, Pemerintah mengesahkan Undang-undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang mengamanatkan pembentukan 2 (dua) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yaitu BPJS Kesehatan yang menangani tentang jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh masyarakat dan BPJS Ketenagakerjaan yang menangani tentang jaminan perlindungan bagi tenaga kerja.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan merupakan sebuah badan hukum yang dibentuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia yang menyediakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu akibat dari insiden-insiden yang tidak diinginkan pada saat bekerja seperti hilang atau berkurangnya pendapatan karena menderita sakit, mengalami

kecelakaan kerja, memasuki usia lanjut atau pensiun, dan meninggal dunia.

Berlandaskan pada Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak memiliki wewenang untuk merumuskan serta melaksanakan strategi-strategi dalam menjalankan program perluasan kepesertaan. Wewenang BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak yaitu:

1. Menagih pembayaran iuran
2. Menempatkan dana jaminan sosial untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang dengan mempertimbangkan aspek likuiditas, solvabilitas, kehati-hatian, keamanan dana, dan hasil yang memadai.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kepatuhan peserta dan pemberi kerja dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan jaminan sosial nasional.
4. Membuat kesepakatan dengan fasilitas kesehatan mengenai besar pembayaran fasilitas yang mengacu pada standar tarif yang ditetapkan oleh pemerintah.
5. Membuat atau menghentikan kontrak kerja dengan fasilitas kesehatan.
6. Mengenakan sanksi administratif kepada peserta atau pemberi kerja yang tidak memenuhi kewajibannya.
7. Melaporkan pemberi kerja kepada instansi yang berwenang mengenai ketidakpatuhannya dalam membayar iuran atau dalam memenuhi kewajiban lain sesuai dengan

ketentuan peraturan perundang-undangan.

Melihat dari wewenang BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak diatas, dapat diketahui bahwa BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak memiliki wewenang untuk merumuskan berbagai macam strategi dalam pelaksanaan program perluasan kepesertaan.

Dalam pelaksanaan program perluasan kepesertaan ini, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak telah melakukan berbagai macam strategi dalam peningkatan kepesertaan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan, baik kegiatan yang bersifat personal maupun kegiatan yang bersifat kerja sama dalam peningkatan jumlah kepesertaan seperti:

1. Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan beberapa instansi-instansi pemerintah terkait serta beberapa badan usaha di beberapa kota.
2. Sosialisasi terkait dengan manfaat jaminan sosial ke badan usaha yang belum terdaftar.
3. Pemberian sanksi berupa teguran lisan maupun tulisan sebagai bentuk *followup* dari sosialisasi oleh bagian pengawas dan pemeriksaan bidang pemasaran.
4. Melakukan kerja sama dengan Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak mengenai persyaratan perizinan usaha dengan menjadikan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan menjadi salah satu syarat dalam pengurusan perpanjangan perizinan usaha.

5. Kerja sama dengan instansi swasta seperti pemberian promo akomodasi tiket pesawat dan beberapa promo penginapan bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak.

Tujuan dari dilakukannya kegiatan-kegiatan diatas adalah untuk menumbuhkan kesadaran serta memberikan pengetahuan mengenai BPJS Ketenagakerjaan kepada badan usaha dan pekerja akan manfaat serta pentingnya jaminan sosial untuk menghindari risiko-risiko tak terduga saat bekerja.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik diketahui bahwa kota Pontianak memiliki jumlah tenaga kerja mencapai 244.236 tenaga kerja dari berbagai jenis usaha yang ada di kota Pontianak. Namun berdasarkan jumlah kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di Pontianak yang terdata per september 2018, kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan baru mencapai 108.724 tenaga kerja dari 4.285 badan usaha yang berada di kota Pontianak. (Sumber: Informasi Staf Pemasaran BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak). Dilihat dari kedua data diatas, capaian kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak baru mencapai sekitar 44,52% dari jumlah tenaga kerja yang terdata.

Dilihat dari jumlah data tenaga kerja yang terdata oleh Badan Pusat Statistik Pontianak dan data kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dapat dikatakan bahwa masih banyaknya tenaga kerja di Pontianak yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Kebanyakan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan yang belum mendaftar

di Pontianak adalah Kepesertaan Badan Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro (UMKM) dan kepesertaan mandiri. (Sumber: Informasi Staf Pemasaran BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak).

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak telah melaksanakan program-program perluasan kepesertaan dengan melaksanakan strategi perluasan kepesertaan dengan melakukan kegiatan-kegiatan akan tetapi masih terdapat kesenjangan yang besar antara jumlah peserta yang mendaftar BPJS Ketenagakerjaan dengan jumlah tenaga kerja di kota Pontianak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor internal serta eksternal yang mempengaruhi program perluasan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan jumlah kepesertaan di kota Pontianak.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Strategi

Strategi merupakan proses atau rangkaian dalam pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya yang dibuat oleh manajemen puncak atau mengimplementasikan oleh seluruh jajaran didalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. (Nawawi, 2005, 147). Secara umum, Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar.

Manajemen Strategis

Konsep atau kerangka berpikir manajemen strategik berupaya mencari jalan keluar bagi institusi atau organisasi untuk beradaptasi kembali terhadap perubahan dan tantangan lingkungan, melalui pencarian isu atau faktor strategis dengan menggunakan teknik-teknik manajemen, agar kemajuan organisasi dapat dipertahankan dan kinerjanya semakin optimal. Bryson (dalam Tangkilisan 2005, 254).

Institusi atau organisasi tidak terlepas dari lingkungan sekitarnya dan selalu dihadapkan pada kondisi lingkungan yang selalu beraneka ragam. menurut Salusu (dalam Tangkilisan 2005, 258) Lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi organisasi perkembangan organisasi. Wahyudi (dalam Tangkilisan 2005, 258) mengemukakan bahwa lingkungan merupakan faktor penting untuk menunjang keberhasilan organisasi dalam persaingan. Selain itu, beliau turut membagi lingkungan menjadi dua, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Pembagian ini didasarkan atas kontrol/pengaruh organisasi terhadap lingkungan-lingkungan tersebut.

a. Penilaian Lingkungan Internal

Penilaian ini bertujuan untuk menilai lingkungan internal organisasi guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya, aspek-aspek yang membantu atau merintangai pencapaian misi organisasi dan pemenuhan mandatnya. Tiga kategori penting yang seharusnya dinilai antara lain (Bryson 2007, 58) :

1. Sumber Daya (Manusia, Ekonomi, Informasi, Kemampuan)
 2. Strategi yang dipersiapkan (Menyeluruh, Fungsional atau bagian)
 3. Pelaksanaan (Hasil dan sejarah)
- b. Penilaian Lingkungan Eksternal

Penilaian ini bertujuan untuk menggali lingkungan di luar organisasi untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapinya. Tiga kategori penting yang diidentifikasi adalah (Bryson, 2007, 58) :

1. Kekuatan dan Kecenderungan (politik, ekonomi, sosial dan teknologi);
2. Klien (atau dalam penelitian ini disebut *Badan Usaha dan Pekerja*);
3. Pesaing (kekuatan bersaing) dan Mitra (kekuatan bekerja sama).

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. (Rangkuti 2006, 18). Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen yang populer dalam melakukan analisis strategik dengan menyelaraskan aktivitas internal dengan realitas eksternal sehingga dapat berjalan efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan mengembangkan empat jenis strategi yaitu:

- a. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*). Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada untuk mencapai

dan mengoptimalkan peluang sebesar-besarnya.

- b. Strategi ST (*Strengths-Threats*). Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman yang dihadapi.
- c. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*). Strategi ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang tersedia dengan cara meminimalkan ataupun mengurangi kelemahan yang ada.
- d. Strategi WT (*Weaknesses-Threats*). Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat *defensed* dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian memiliki berbagai jenis penelitian yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deksriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Peneliti menggunakan metode penelitian ini dikarenakan sesuai dengan sifat dari permasalahan yang diteliti dimana peneliti juga berupaya untuk mengungkap dan memahami bagaimana strategi BPJS Ketenagakerjaan dalam pelaksanaan program perluasan kepesertaan di kota Pontianak. Penggunaan pendekatan kualitatif ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pendekatan kualitatif relevan dan cocok dengan masalah penelitian. Selanjutnya digunakan untuk membangun pemahaman dan memberikan eksplanasi terhadap fenomena yang diteliti.

Dalam melakukan penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pra Survey. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan, dalam usaha ini biasanya ditemukan lebih dari satu masalah, dari beberapa masalah tersebut dipilih salah satu yang layak dan sesuai untuk diteliti.
2. Penyusunan outline. Setelah mengidentifikasi masalah, merumuskan permasalahan yang terjadi, serta melakukan studi kepustakaan, peneliti mengajukan outline penelitian kepada Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tanjungpura.
3. Penyusunan skripsi. Pada tahapan ini, setelah diterimanya outline penelitian yang peneliti ajukan, peneliti mengurus surat permohonan data awal penelitian guna mencari informasi mendalam mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti. Informasi yang telah didapatkan, peneliti susun dalam bentuk skripsi serta menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian seperti pedoman wawancara dan alat-alat dokumentasi.
4. Seminar. Setelah skripsi yang diajukan oleh peneliti telah disetujui oleh dosen pembimbing, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengurusan berkas untuk melakukan seminar proposal penelitian.

5. Penelitian lapangan. Pada tahapan ini peneliti berupaya menggali berbagai macam sumber informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti seperti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan baik itu berupa data primer maupun data sekunder.
6. Penyusunan laporan hasil. Pada langkah ini, setelah data dikumpulkan selanjutnya penyusunan laporan hasil penelitian dengan melakukan pengolahan dan analisis data. peneliti turut menggunakan teknik analisis *SWOT* yang merupakan instrumen analisis yang secara khusus untuk menganalisis permasalahan pada penelitian ini.
 - a. Kepala Bidang Pemasaran BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak
 - b. Staf-staf bidang Pemasaran BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak
 - c. Kepala Bidang Tenaga Kerja Dinas Badan Penanaman Modal dan Tenaga Kerja Kota Pontianak
 - d. Badan Usaha beserta pekerja yang terdaftar sebagai kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak dengan Latar belakang pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian karena berdasarkan data awal yang diperoleh bahwa di kota Pontianak, tenaga kerja yang terdaftar sebagai kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan baru sekitar 44,52% dari jumlah tenaga kerja yang terdata.

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini direncanakan dimulai pada bulan Februari 2019 hingga selesai. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pra survei guna mencari dan memperkuat data awal yang diperoleh oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, penentuan subjek penelitian atau informan, peneliti

menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian ini memiliki objek sebagai landasan untuk diteliti yaitu Strategi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak dalam pelaksanaan program perluasan kepesertaan di kota Pontianak. Objek penelitian ini akan menjadi panduan peneliti dalam menentukan subjek penelitian yang berkompeten dan memiliki pengetahuan mengenai permasalahan terkait. Objek penelitian ini juga sebagai panduan yang digunakan untuk menggali seluruh informasi yang peneliti butuhkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data primer dan sekunder yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dibahas. Sumber

data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan dan dengan instrumentasi Observasi tidak terstruktur. Dalam melakukan observasi ini, peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen berupa pedoman observasi yang telah baku, melainkan hanya berupa poin-poin yang akan diamati.

b. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara langsung dan bersifat informal (tidak terstruktur) dimana peneliti hanya mengingat pertanyaan kunci yang digunakan untuk menggali suatu informasi tanpa terpaku pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan alternatif jawabannya. Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti hanya berupa garis besar terkait permasalahan yang akan ditanyakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan serta memilah dokumen-dokumen baik berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumen yang dimaksud berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Peneliti melakukan pengamatan untuk melihat gejala-gejala di lapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai strategi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak dalam pelaksanaan program perluasan di Kota Pontianak. Setelah menemukan gejala-gejala yang ada di lapangan, peneliti melakukan pencatatan, melakukan analisis dan kemudian dibuat suatu kesimpulan.

b. Pedoman Wawancara

Peneliti merancang atau membuat daftar pertanyaan-pertanyaan berupa pedoman wawancara yang digunakan untuk menggali informasi-informasi mengenai permasalahan yang peneliti teliti. Selain itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam wawancara yang dilakukan, peneliti menggunakan instrumen penunjang yang digunakan pada saat wawancara, seperti buku catatan dan pulpen yang digunakan untuk mencatat poin-poin penting yang diungkap informan, serta alat elektronik berupa *Handphone* (HP) yang digunakan untuk mengambil gambar terkait keadaan di lapangan dan melakukan perekaman wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan.

c. Dokumen

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak BPJS Ketenagakerjaan

Cabang Pontianak guna mengumpulkan data sekunder yaitu data penunjang berupa dokumen-dokumen baik berbentuk tulisan dan gambar yang berisi data dan informasi yang mendukung validitas penelitian ini.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*Data Reduction*)
- b. Penyajian Data (*Data Display*)
- c. Verifikasi (*Verification*)

Dalam penelitian ini, peneliti turut menggunakan teknik analisis *SWOT* yang merupakan instrumen analisis yang secara khusus untuk menganalisis permasalahan pada penelitian ini. Hasil akhir analisis data yang telah disebutkan diatas, disusun dalam bentuk matrik analisis *SWOT* atau *TOWS* yang menjabarkan segala alternatif strategi dengan melihat kondisi internal beserta eksternal organisasi dalam peningkatan jumlah kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di Pontianak.

Setiap data yang diperoleh oleh peneliti perlu dilakukan uji validitas data guna menjamin kebenaran/keaslian data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memperoleh keabsahan data. Teknik triangulasi sumber merupakan teknik dimana peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono 2017, 274).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek penelitian guna mendapatkan data-data yang relevan yang akan digunakan dalam melakukan penilaian lingkungan internal serta lingkungan eksternal. Penilaian inilah yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis serta merumuskan alternatif strategi bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak. Penelitian ini menggunakan matriks analisis SWOT guna menghasilkan alternatif strategi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dalam pelaksanaan program perluasan kepesertaan.

1. Lingkungan Internal

Lingkungan internal BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak meliputi kekuatan maupun kelemahan yang dimiliki oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak. Beberapa aspek yang termasuk di dalamnya adalah Sumber daya baik itu Manusia, Anggaran, Informasi maupun Kemampuan; strategi yang telah dilakukan sebelumnya juga evaluasi dari pelaksanaan strategi tersebut (jika pernah ada dilakukan strategi sebelumnya).

a. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan (*Strengths*) merupakan faktor-faktor pendukung yang dimiliki oleh organisasi yang diidentifikasi dengan melakukan penilaian lingkungan internal pada suatu organisasi. Dalam melaksanakan program perluasan kepesertaan di

kota Pontianak, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak teridentifikasi telah memiliki beberapa poin yang menjadi poin kekuatan yang digunakan sebagai faktor pendukung yaitu:

- a. Memiliki regulasi yang jelas
- b. Memiliki Anggaran Khusus dalam Perluasan Kepesertaan
- c. Pengembangan aplikasi dalam perluasan kepesertaan
- d. Tersedianya Sarana dan Prasarana
- e. Pelatihan Kompetensi yang dilaksanakan secara rutin
- f. Pelayanan dapat diakses secara online

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan (*Weaknesses*) merupakan faktor-faktor penghambat yang terdapat pada suatu internal organisasi. Kekurangan pada kondisi internal organisasi inilah yang mengakibatkan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan belum dapat maksimal terlaksana. Dalam melaksanakan program perluasan kepesertaan di kota Pontianak, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak teridentifikasi memiliki beberapa poin yang menjadi poin kelemahan yaitu:

- a. Keterbatasan Jumlah Pegawai
- b. Sulitnya melakukan monitoring dan evaluasi
- c. Belum maksimalnya penyampaian informasi kepada badan usaha
- d. Belum adanya penerapan sanksi

2. Lingkungan Eksternal

Lingkungan internal BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak meliputi peluang serta ancaman yang dimiliki oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak. Beberapa aspek yang termasuk di dalamnya adalah Kekuatan dan Kecenderungan (Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi), Klien (Badan Usaha atau Pekerja), Pesaing dan Mitra

a. Peluang (*Opportunities*)

Peluang (*Opportunities*) merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar organisasi yang bersifat positif atau menguntungkan bagi organisasi tersebut apabila dapat memanfaatkannya dengan baik. Dalam melaksanakan program perluasan kepesertaan di kota Pontianak, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak teridentifikasi telah memiliki beberapa poin yang menjadi poin peluang yaitu:

- Adanya peraturan gubernur terkait pelaksanaan jaminan sosial
- Integrasi baik dengan DPMTK PTSP kota Pontianak
- Peserta tidak terbatas pada Upah Minimum Kota (UMK)
- Terjalinnnya kerja sama dengan pihak pemerintah maupun swasta.
- Kemitraan Agen Perisai dalam perluasan kepesertaan

b. Ancaman (*Threats*)

Ancaman (*Threats*)

merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar organisasi yang bersifat negatif atau merugikan bagi organisasi tersebut apabila tidak dapat mengatasinya dengan baik. Dalam melaksanakan program perluasan kepesertaan di kota Pontianak, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak teridentifikasi telah memiliki beberapa poin yang menjadi poin ancaman yaitu:

- Kurangnya Pengetahuan badan usaha dan pekerja terkait BPJS Ketenagakerjaan.
- Kurangnya pengetahuan para peserta mengenai fitur pada aplikasi BPJSTKU

Alternatif Strategi

Setelah isu-isu strategis baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal yang dimiliki dan dihadapi oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak telah berhasil diidentifikasi, selanjutnya peneliti menggunakan Matriks Analisis *SWOT* yang menggabungkan faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak dalam rangka menciptakan alternatif strategi dalam pelaksanaan program perluasan kepesertaan di kota Pontianak. Matriks analisis *SWOT* ini peneliti paparkan pada halaman berikutnya:

Matriks Analisis SWOT BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak

| | | |
|-------------|--|--|
| Internal → | Kekuatan (<i>Strengths</i>) | Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) |
| | <ol style="list-style-type: none"> Memiliki regulasi yang jelas. Memiliki anggaran khusus dalam perluasan kepesertaan. Pengembangan aplikasi dalam perluasan kepesertaan. Pelatihan kompetensi yang dilaksanakan secara rutin. Pelayanan dapat diakses secara online. | <ol style="list-style-type: none"> Keterbatasan jumlah pegawai. Sulitnya melakukan monitoring dan evaluasi. Belum maksimalnya penyampaian informasi kepada badan usaha. Belum adanya penerapan sanksi. |
| Eksternal ↓ | Peluang (<i>Opportunities</i>) | Strategi WO |
| | <ol style="list-style-type: none"> Adanya peraturan gubernur terkait pelaksanaan jaminan sosial Integrasi yang baik dengan DPMTK PTSP kota Pontianak Peserta tidak terbatas pada upah minimum kota (UMK) Terjalinnnya kerja sama dengan pihak pemerintah maupun swasta Kemitraan agen perisai dalam perluasan kepesertaan | <ol style="list-style-type: none"> Strategi Pendataan Badan Usaha. Strategi pelaksanaan <i>Focus Group Disscussion</i> (FGD) dengan Walikota Pontianak. |
| | Ancaman (<i>Threats</i>) | Strategi ST |
| | <ol style="list-style-type: none"> Kurangnya pengetahuan badan usaha dan pekerja terkait BPJS Ketenagakerjaan Kurangnya pengetahuan peserta mengenai fitur pada aplikasi BPJSTKU | <ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi Pengenalan Fitur Aplikasi BPJSTKU |
| | | Strategi WT |
| | | <ol style="list-style-type: none"> Strategi Restrukturisasi Tupoksi dan Pembagian Wilayah Kerja bidang Pemasaran. |

Sumber:

Olahan:

Peneliti

Berikut Strategi yang dihasilkan oleh matriks analisis SWOT yaitu:

- a. Strategi SO
 - 1) Strategi Pendataan Badan Usaha.
 - 2) Strategi pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Walikota Pontianak.
- b. Strategi WO
Strategi Kerja Sama Publikasi dengan Media Massa
- c. Strategi ST
Sosialisasi Pengenalan Fitur Aplikasi BPJSTKU
- d. Strategi WT
Strategi Restrukturisasi Tupoksi dan Pembagian Wilayah Kerja bidang Pemasaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu teridentifikasi faktor internal dan eksternal yang dihadapi oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak serta terciptanya alternatif strategi dari penggunaan matriks analisis SWOT sebagai berikut:

1. Faktor internal yang dimiliki BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak meliputi Kekuatan (*Strengths*) yakni Memiliki regulasi yang jelas; memiliki anggaran khusus dalam perluasan kepesertaan; pengembangan aplikasi dalam perluasan kepesertaan; pelatihan kompetensi yang dilaksanakan rutin serta Pelayanan yang dapat diakses secara online. Sedangkan Kelemahannya (*Weaknesses*) meliputi Keterbatasan jumlah pegawai; sulitnya melakukan monitoring dan evaluasi; belum maksimalnya

penyampaian informasi kepada badan usaha serta belum adanya penerapan sanksi.

2. Faktor eksternal yang dimiliki BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak meliputi Peluang (*Opportunities*) yakni Adanya peraturan gubernur terkait pelaksanaan jaminan sosial; Integrasi yang baik dengan DPMTK PTSP Kota Pontianak; Peserta tidak terbatas pada upah minimum kota (UMK); terjalannya kerja sama dengan pihak pemerintah maupun swasta serta Kemitraan agen perisai dalam perluasan kepesertaan. Sedangkan Ancaman (*Threats*) yang dihadapi yakni Kurangnya pengetahuan badan usaha dan pekerja terkait BPJS Ketenagakerjaan; Kurangnya pengetahuan peserta mengenai fitur aplikasi BPJSTKU.
3. Identifikasi terhadap lingkungan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak baik itu lingkungan internal maupun eksternal yang dimiliki dan dihadapi oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak telah menciptakan alternatif strategi untuk mengatasi hal tersebut yaitu Strategi Pendataan badan usaha; Strategi pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Walikota Pontianak; Strategi kerja sama dengan media massa; Strategi Pengenalan Fitur Aplikasi BPJSTKU; serta Strategi Restrukturisasi Tupoksi dan Pembagian Wilayah Kerja.

Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian, maka

peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Melakukan restrukturisasi tupoksi serta pembagian wilayah kerja terhadap pegawai bidang pemasaran BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak mengingat terbatasnya jumlah pegawai dengan luas wilayah kerja yang harus ditangani.
2. Melakukan pendataan badan usaha yang berada di kota Pontianak berdasarkan wilayah kecamatan. Pendataan badan usaha ini bertujuan agar dalam pelaksanaan sosialisasi dapat terfokus pada satu wilayah tertentu.
3. Melakukan kegiatan *Focus Group Discussion* dengan walikota Pontianak dengan tujuan agar dapat tercapai kesepakatan dari berbagai dalam pembentukan peraturan pelaksanaan jaminan sosial di kota Pontianak.
4. Melakukan kerja sama yang intens dengan DPMTK PTSP kota Pontianak dalam melakukan sosialisasi terkait dengan BPJS Ketenagakerjaan beserta manfaat-manfaat dari jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan.
5. Melakukan pembinaan pada para peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak terkait dengan penggunaan fitur pada aplikasi BPJSTKU dalam mempermudah pelayanan dan melakukan perluasan kepesertaan.
6. Melakukan peningkatan pelayanan baik secara administratif maupun pelayanan terkait dengan penerimaan manfaat jaminan sosial agar isu negatif yang beredar di

masyarakat terkait dengan pelayanan BPJS dapat memudar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

- Andrian, Irianto. 2001. *Panduan Pengembangan Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Bryson, John M. 2007. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: CV. Pustaska Setia
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Faisal, Sanapiah. 2005. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Handoko, T. Hani; Nurul Indarti; Rangga Almahendra. 2012. *Manajemen dalam Berbagai Perspektif*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:

- Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Offset
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- , 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Offset
- , 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Offset
- , 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik: Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pasolong, Harbani. 2005. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- , 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Pearce II, Jhon A dan Jr. Robinson, Richard B. 2009. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian, Edisi 10 buku 1*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis- Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Lili. 2012. *Manajemen, Sebuah Pengantar*. Bandung: La Goods Publishing
- Tangkilisan, Hassel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo.
- Umar, Husein. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wahyudi, Agustinus Sri. 1996. *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Rujukan Elektronik:**
Rahino, Rizky Prabowo. 2018. *Sepanjang Januari 2018, Ini Jumlah Kecelakaan Kerja di Kalbar*. Tribun Pontianak, 7 Februari. Diakses 9 September 2018.
Pontianak.tribunnews.com/2018/02/07/sepanjang-januari-2018-

ini-jumlah-kecelakaan-kerja-di-
kalbar

Skripsi:

Halim, Gita Buana. 2018. *Strategi Pelayanan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Tanjungpura dalam Menghadapi Vandalisme*. Pontianak: Universitas Tanjungpura

Prawira, Raden Dendy Y. 2015. *Strategi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Buruh di Kota Tangerang*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

